



**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL**

## **PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**

**Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
Beserta  
Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements  
As of December 31, 2022  
And For The Year  
Then Ended  
With  
Independent Auditors' Report***

**PT Hotel Sahid Jaya International Tbk**  
dan Entitas Anak / *and Subsidiary*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**

**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT**

Halaman/ Page

DAFTAR ISI		<i>TABLE OF CONTENT</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari:		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2022, consists of:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i	- <i>Statements of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	- <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	iii	- <i>Statements of Change in Shareholders' Equity</i>
- Laporan Arus Kas	iv	- <i>Statements of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 54	- <i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / *Name* : Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM  
Alamat Kantor / *Office Address* : Annex Building, Lt. 4  
Hotel Sahid Jaya, Southwing  
Jl. Jenderal Sudirman, No. 86  
Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP / *Domiciled as stated in ID Card* : Jl. Bojonegoro No. 8 Menteng  
Jakarta Pusat  
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5703232  
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

Nama / *Name* : Hengky Roy, SE  
Alamat Kantor / *Office Address* : Annex Building, Lt. 4  
Hotel Sahid Jaya, Southwing  
Jl. Jenderal Sudirman, No. 86  
Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP / *Domiciled as stated in ID Card* : Jalan Kenari Selatan III PHP  
A2/15-16, RT 001, R 024, Kelurahan Pengasinan  
Kecamatan Rawalumbu, Bekasi  
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5703232  
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary;*

**PT HOTEL *SahidJaya* INTERNATIONAL**

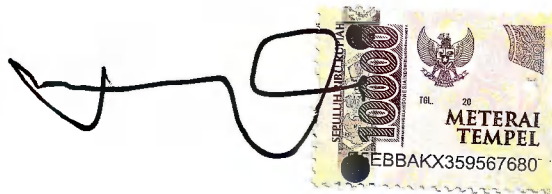


- |  |   |
|--|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>3.b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak.</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3.a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>3.b. <i>The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret/ March 24, 2023



**Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM**  
Direktur Utama/ President Director

  
**Hengky Roy, SE**  
Direktur/ Director

PT HOTEL **SahidJaya** INTERNATIONAL

Nomor / Number : 00007/2.0396/AU.1/05/0396-3/1/III/2023

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
**PT Hotel Sahid Jaya International Tbk**

*The Shareholders, Boards of Commissioners*  
**PT Hotel Sahid Jaya International Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Company), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

# Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pihak berelasi Perusahaan adalah sebesar Rp68.866 juta, yang mencakup 5,3% dari total aset Perusahaan dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.503 juta.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggungjawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Allowance for expected credit losses (ECL) for due from related parties

*As of December 31, 2022, the Company's due from related parties is IDR 68,866 million, which account for approximately 5.3% of the Company's total assets, and a corresponding allowance for expected credit losses is IDR6,503 million.*

*In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.*

### *How our audit addressed the Key Audit Matter*

*We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of due from related parties.*

*We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

*We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



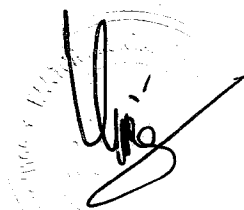
## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

### **DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

Izin Usaha / License Firm No. 42/KM.1/2013



**Doli Diapary Siregar, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik /  
Public Accountant Registration Number  
AP.0396

Jakarta, 24 Maret 2023 / March 24, 2023

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.c, 2.d, 5	14.242.085.259	5.863.254.678	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.f, 2.t, 6	8.870.568.365	6.491.982.355	Third parties
Persediaan	2.g, 7	213.830.124.508	213.661.241.156	Inventories
Uang muka pembelian	8	1.004.011.011	110.384.697	Purchase advances
Biaya dibayar dimuka	2.h, 9	125.365.040	440.009.384	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		238.072.154.183	226.566.872.270	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2.f, 2.t, 10.a	63.658.236.649	72.576.973.534	Due from related parties
Penyertaan saham	2.s, 12	25.000.000	25.000.000	Direct placements
Aset pajak tangguhan	2.l, 15.d	2.194.825.507	11.055.225.870	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.i, 2.k, 11	987.259.770.418	1.009.068.110.842	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	13	12.534.740.494	25.256.858.661	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		1.065.672.573.068	1.117.982.168.907	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.303.744.727.251</b>	<b>1.344.549.041.177</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	15.609.059.371	12.738.965.058	Third parties
Pihak berelasi	2.f, 2.t, 10.b	-	33.128.799	Related parties
Utang pajak	2.l, 15.a	1.960.450.699	10.240.183.846	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	2.947.619.967	4.313.656.683	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17	3.511.224.684	3.113.856.086	Unearned revenue
Utang jaminan	18	14.883.426.000	8.799.584.570	Customer's deposits
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	19	56.337.631.899	12.238.145.070	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	20	112.536.000	-	Capital lease payable
Utang jangka pendek lainnya	21	2.755.751.333	1.982.362.335	Other short term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		98.117.699.953	53.459.882.447	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	19	403.445.106.080	453.347.846.434	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	20	225.072.000	-	Capital lease payable
Liabilitas imbalan kerja	2.m, 22	3.283.817.578	24.781.799.356	Employees benefit liability
Utang jangka panjang lainnya	23	16.491.318.877	600.467.139	Other long term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		423.445.314.535	478.730.112.929	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		521.563.014.488	532.189.995.376	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Capital stocks
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 per lembar saham				Authorized capital of 2,000,000,000 shares with value of Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.119.326.168 lembar saham	24	559.663.084.000	559.663.084.000	Issued and fully paid-up capital 1,119,326,168 shares
Agió saham	25	25.200.000.000	25.200.000.000	Premium on capital stock
Selisih penilaian aset dan liabilitas	26	304.007.819.311	304.007.819.311	Revaluation increment in assets and liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	8.242.636.363	8.242.636.363	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	27	(114.931.826.911)	(84.754.493.873)	Unappropriated
Jumlah ekuitas		782.181.712.763	812.359.045.801	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.303.744.727.251</b>	<b>1.344.549.041.177</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	2.n, 28	90.237.216.111	69.422.735.722	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.n, 29	(32.924.699.055)	(22.907.241.514)	COST OF SALES
<b>LABA KOTOR</b>		<b>57.312.517.056</b>	<b>46.515.494.208</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2.n, 30	(1.933.825.075)	(1.595.640.751)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.n, 31	(78.433.556.826)	(80.769.008.140)	General & Administrative expenses
Beban lain-lain	2.n, 32	(28.700.877)	(135.617.567)	Other expenses
Pendapatan keuangan	2.n, 33	279.107.297	46.262.848	Finance income
Beban keuangan	2.n, 34	(8.653.191.371)	(6.017.117.538)	Finance expenses
		<b>(88.770.166.852)</b>	<b>(88.471.121.148)</b>	
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(31.457.649.796)</b>	<b>(41.955.626.940)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini	2.l, 15.b	-	-	Current
Tangguhan	2.l, 15.c	220.706.167	173.333.620	Deferred
		<b>220.706.167</b>	<b>173.333.620</b>	
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(31.236.943.629)</b>	<b>(41.782.293.320)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Kuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		6.009.872.749	5.940.025.624	Actuarial gains (loss) from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		(4.950.262.158)	(1.133.472.017)	Related income tax (expenses)
Penghasilan (beban) komperensif lain setelah pajak		1.059.610.591	4.806.553.607	Other comprehensive income (expenses), net of tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(30.177.333.038)</b>	<b>(36.975.739.713)</b>	<b>COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2.n	<b>(27)</b>	<b>(33)</b>	<b>BASIC NET LOSSES PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2022  
 (Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Agi Saham/ Premium on Capital Stock	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
				Telah ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>316.907.750.211</b>	<b>8.242.636.363</b>	<b>(27.453.336.462)</b>	<b>882.560.134.112</b>	
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak	-	-	(12.899.930.900)	-	(20.325.417.698)	(33.225.348.598)	Equity effect from sale of subsidiary transaction
Penghasilan (beban) komperensif lain	-	-	-	-	(345.591.926)	(345.591.926)	Comprehensive income for the year
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(36.630.147.787)	(36.630.147.787)	Income (Loss) for the year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>304.007.819.311</b>	<b>8.242.636.363</b>	<b>(84.754.493.873)</b>	<b>812.359.045.801</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>
Penghasilan (beban) komperensif lain	-	-	-	-	1.059.610.591	1.059.610.591	Comprehensive income for the year
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(31.236.943.629)	(31.236.943.629)	Income (Loss) for the year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>25.200.000.000</b>	<b>304.007.819.311</b>	<b>8.242.636.363</b>	<b>(114.931.826.911)</b>	<b>782.181.712.763</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022</b>

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
*(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	94.339.840.129	89.031.944.693	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(52.448.238.039)	(47.676.323.434)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(20.850.829.493)	(23.066.598.024)	<i>Payment to employees</i>
Kas neto diperoleh dari operasi	<u>21.040.772.597</u>	<u>18.289.023.235</u>	<i>Net cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	54.254.125	46.262.848	<i>Interest income</i>
Pembayaran bunga	(8.603.875.396)	(5.714.025.164)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak	(5.106.593.475)	(2.717.066.592)	<i>Tax Payments</i>
Pendapatan (beban) operasional lainnya	<u>(8.790.929)</u>	<u>(263.907.951)</u>	<i>Other operating income (expenses)</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<b><u>7.375.766.922</u></b>	<b><u>9.640.286.376</u></b>	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	<u>(14.439.669.298)</u>	<u>(4.731.975.012)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<b><u>(14.439.669.298)</u></b>	<b><u>(4.731.975.012)</u></b>	<i>Net cash flow used in (provided by) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	(5.803.253.525)	(1.080.682.684)	<i>Payment for bank loans</i>
Penerimaan utang sewa pembiayaan	337.608.000	-	<i>Proceeds of obligation under capital leases</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak	<u>20.683.525.310</u>	<u>(1.780.314.105)</u>	<i>Receipt from (payment to) related parties</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<b><u>15.217.879.785</u></b>	<b><u>(2.860.996.789)</u></b>	<i>Net cash flow used in (provided by) financing activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	8.153.977.409	2.047.314.575	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS</b>	224.853.172	-	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AWAL TAHUN</b>	<u>5.863.254.678</u>	<u>3.815.940.103</u>	<b>AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>14.242.085.259</u></b>	<b><u>5.863.254.678</u></b>	<b>AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements*

---

## 1. UMUM

---

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., yang kemudian dirubah dengan akta No. 26 tanggal 14 April 1970 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 1971, Tambahan No. 369. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp435.200.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No.6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan, mengenai persetujuan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi utang termasuk di dalamnya peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp326.400.000.000 menjadi sebesar Rp559.663.048.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dan Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03043 HT.01.04-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 2 Nopember 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perhotelan dengan melaksanakan kegiatan usaha hotel bintang lima, perdagangan eceran minuman beralkohol, bar dan restoran.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

---

## 1. GENERAL

---

### a. Establishment and general information

*PT Hotel Sahid Jaya International Tbk ("the Company") was established on May 23, 1969 based on notarial deed No. 36 of Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., which has been amended with deed No. 26 dated April 14, 1970 of the same notary. The Company's articles of association and their amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decree and was published in Supplement No. 369 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 1971. The articles of association were amended several times. One of the amendments was made under deed No. 21 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., dated May 28, 1998, concerning the Company's stocks split from Rp1,000 per share into Rp500 per share and the increase of authorized share capital from Rp435,200,000,000 to Rp1,000,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decree No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 dated June 17, 1998 and was published in Supplement No. 6739 of the State Gazette No. 96 dated December 1, 1998.*

*The articles of association were amended for the last time with deed No. 33 of Yudo Paripurno, S.H., dated June 28, 2006, in accordance with proceedings of the Company's extraordinary Stockholders' General Meeting, concerning approval for New Shares Issuance without Pre-emptive Rights for the purpose of debt to equity swap to increase issued and paid up capital from Rp326,400,000,000 to Rp559,663,048,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.W7-03043 HT. 01.04-TH.2007 dated March 22, 2007.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was amended through the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated November 2, 2022, the aims and objectives and business activities of the Company are to engage in the hospitality sector by carrying out five-star hotel business activities, retailing of alcoholic beverages, bars and restaurants.*

*The domicile of the head office is at Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.*

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2011. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp257.845.316.553 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900.
2. Eliminasi saldo laba defisit sebesar Rp257.845.316.553.
3. Setelah dilakukan eliminasi tersebut di atas masih terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211.

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

**b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek**

Pada tanggal 5 Mei 1990, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-451/PM/1990 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 11.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) tanggal 8 Mei 1990. Pada tanggal 9 Mei 1990, Perusahaan mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-476/PM/1990 untuk mencatatkan 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dan saham para pendiri secara partial listing di BEJ.

Pada tanggal 23 Nopember 1992, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 570.000 lembar saham yang dimiliki koperasi-koperasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang telah dicatitkan pada BEJ berdasarkan Surat No. S-407/BEJ.I.1/XI/1992 dan tercatat juga pada Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan Surat No.28/EMT/LIST/BES/II/93 tanggal 2 Pebruari 1993.

---

**1. GENERAL (Continued)**

---

**a. The Company's establishment (continued)**

*The Company conducted a quasi-reorganization on December 31, 2011. The deficit amounting to Rp257,845,316,553 was eliminated in the following order:*

1. *Elimination against the difference in values of restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp12,899,930,900.*
2. *Elimination against the retained earnings (deficit) amounting to Rp257,845,316,553.*
3. *After elimination of the above, there is excess revaluation increment in assets and liabilities amounting to Rp316,907,750,211.*

*The quasi-reorganization was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.*

**b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange**

*On May 5, 1990 the Company obtained effective statement letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through his letter No.S-451/PM/1990 to offer its 11,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share to the public. These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) on May 8, 1990. On May 9, 1990, the Company obtained permission from the Chairman of Bapepam through his Letter No. S-476/PM/1990 to partially list another 4,000,000 shares belonging to the founder of the Company with par value of Rp1,000 per share at the JSX.*

*On November 23, 1992, the Company obtained approval to list 570,000 shares owned by the cooperative with par value of Rp1,000 per share and these shares were listed at the JSX based on Letter No.S-407/BEJ.I.1/XI/1992, and listed at the Surabaya Stock Exchange (SSX) under the approval Letter No.28/EMT/LIST/BES/II/93 dated February 2, 1993.*

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Agustus 1993, Perusahaan mencatatkan 9.342.000 lembar saham bonus tersebut di BES dengan Surat No. 97/PENGLIST/BES/1993.

Pada tahun 1993, Perusahaan telah membagikan 40.800.000 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah Rp40.800.000.000, dimana setiap pemegang 5 saham mendapatkan 3 lembar saham bonus. Pembagian saham bonus dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 1993 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 28 Juli 1993. Pada tanggal 12 Agustus 1993, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 9.342.000 lembar saham yang berasal dari pembagian saham bonus tersebut di BEJ tanggal 23 Agustus 1993 dengan Surat No. S-111/BEJ.I.1/VIII/1993.

Pada tanggal 26 September 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-2256/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, dimana setiap pemegang 1 lembar saham berhak untuk membeli 2 lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 17 Oktober 1997 dengan Surat Persetujuan No. S-2366/BEJ-I.2/1997 tanggal 13 Oktober 1997 dan No. 10/EMT/LIST/BES/CB/X/97 tanggal 14 Oktober 1997.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

**Akuisisi saham dan Aset Tetap Milik Pihak Berelasi**

Dalam rangka restrukturisasi antara entitas sependengali, Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) pada tanggal 20 Nopember 1997 dan aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung pada tanggal 29 Desember 1997. Pembelian saham SIHM&C dan aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung masing-masing sebesar Rp24.600.000.000 dan Rp15.871.200.000 yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas.

---

**1. GENERAL (Continued)**

---

**b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange (continued)**

*On August 29, 1993, the Company listed 9,342,000 shares at the SSX based on Letter No.97/PENGLIST/ BES/1993.*

*In 1993, the Company distributed 40,800,000 stock bonus with par value of Rp1,000 per share from a capitalization of stock premium amounting to Rp40,800,000,000, whereas a holder of 5 shares was entitled to receive 3 stock bonus. The distribution of stocks bonus started on August 18, 1993 and the bonus was given to the shareholders whose names were registered in the Company as of July 28, 1993. The Company obtained approval to list its 9,342,000 shares derived from stock bonus at the JSX based on Letter No. S-111/BEJ.I.1/VIII/1993 dated August 23, 1993.*

*On September 26, 1997, the Company obtained approval from the Chairman of Bapepam under his Letter No. S-2256/PM/1997 to conduct Limited Public Offering 1 with Pre-emptive Rights of 217,600,000 shares, whereas a holder of 1 share is given the right to purchase 2 shares. These shares were listed at the JSX and SSX on October 17, 1997 based on Letters No. S-2366/BEJ.I.2/1997 dated October 13, 1997, and No. 10/EMT/LIST/BES/CB/X/97 dated October 14, 1997.*

*On November 30, 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange merged to become Indonesia Stock Exchange.*

**Acquisition of Shares and Fixed Assets of Affiliated Parties**

*To restructure entities under common control, the Company purchased the shares of PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) on November 20, 1997 and fixed assets of Sahid Bandar Lampung on December 29, 1997. The acquisition of SIHM&C shares and fixed assets of Hotel Sahid Bandar Lampung amounted to Rp24,600,000,000 and Rp15,871,200,000, respectively, and was acquired from Limited Public Offering.*



---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

---

**1. GENERAL (Continued)**

---

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

**PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C)**

PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) didirikan pada tanggal 27 Mei 1994, berkedudukan di Jakarta yang bergerak di bidang jasa manajemen dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan jasa perhotelan dan pariwisata.

Pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki penyertaan langsung saham SIHM&C dengan persentase kepemilikan 95% sebesar Rp9.500.000.000, yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas. Nilai buku saat akuisisi adalah sebesar Rp11.700.069.000.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant sebesar 95% (lihat catatan 4). Pelepasan saham tersebut telah mendapatkan persetujuan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT SIHM&C tanggal 27 Desember 2021.

**Unit Usaha**

Perusahaan memiliki beberapa unit usaha berupa hotel, gedung perkantoran dan apartemen. Perusahaan telah mendapat Ijin Tetap Usaha Hotel untuk Hotel Sahid Jaya International dari Direktur Jenderal Pariwisata dalam Surat Keputusan No.Kep.44/ITUH/III/Dir/89 tanggal 20 Maret 1989. Hotel Sahid Jaya International telah ditetapkan sebagai hotel "Bintang 5 (lima) Berlian" sejak tahun 1997 oleh Kanwil Pariwisata DKI Jakarta.

**d. Modal Dasar Perusahaan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 33 oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.119.326.168 lembar saham atau sebesar Rp559.663.084.000.

**c. The Structure of the Company and Subsidiary**

**PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C)**

*PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) was established on May 27, 1994, domiciled in Jakarta with core business is management and other services concerning hotel and tourism.*

*The Company has bought 95% of the total shares of SIHM&C amounting to Rp24,600,000,000, which is acquired from Limited Public Offering on November 20, 1997. Net book value at the acquisition date was Rp11,700,069,000.*

*In 2021, the Company has disposed of its 95% stake in PT Sahid International Hotel Management & Consultant (see note 4). The release of the shares has been approved by the Circular Decision of the Shareholders of PT SIHM&C dated December 27, 2021.*

**Business Units**

*The Company has several business units in the form of hotel, office building and apartment. The Company obtained Permanent Hotel Business License to operate Sahid Jaya International Hotel from the Directorate General of Tourism in its Decree No. Kep-44/ITUH/III/Dir/89 dated March 20, 1989. Sahid Jaya International Hotel has been stated as "Five Star Diamond" hotel since 1997 by Jakarta Regional Office of Tourism.*

**d. Authorized Capital**

*Based on the Company's Extraordinary Stockholders' General Meeting dated June 28, 2006 as stated in Notarial deed No. 33 of Yudo Paripurno, S.H., the authorized capital amounted to Rp1,000,000,000,000, consisting of 2,000,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 per share. The Company's issued and paid up capital consists of 1,119,326,168 shares or amounting to Rp559,663,084,000.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta No. 02, tanggal 2 Nopember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**e. Board of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 02 dated November 2, 2022 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris independen  
Komisaris Independen

Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, CHA  
Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA  
Muhammad Nurdin, SE  
Drs. Beny Roelyawan

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM  
Hengky Roy, SE

**Directors**

President Director  
Director

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 39, tanggal 24 Agustus 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 39 dated August 24, 2021 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris independen  
Komisaris Independen

Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, CHA  
Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA  
Muhammad Nurdin, SE  
Drs. Beny Roelyawan

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur

Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM  
Ratri Wakeling Sryantoro, ST., M.Com., M.Sc.  
Tjhin Winny Hosea Homer, SE., MM

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci, yang mencakup direktur dan komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.105.533.133 dan Rp3.307.760.730.

Total salaries and compensation of key management, which includes directors and commissioners of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,105,533,133 and Rp3,307,760,730, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 280 orang dan 315 orang (tidak diaudit).

For years ended December 31, 2022 and 2021, the Company have total number of employees of 280 and 315 employees, respectively (unaudited)

**f. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal**

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**f. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit**

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal (Lanjutan)**

	<b>2022</b>
Komite Audit	
Ketua	Muhammad Nurdin, SE.
Anggota	Sutadi Sukarya, SE., MM
Anggota	Dewi Narulita, SE.
Sekretaris Perusahaan	Hengky Roy, SE
Audit Internal	Amajid Al Maahi, SAK., MAK

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit (Continued)**

	<b>2021</b>	
		<i>Audit Committee</i>
Muhammad Nurdin, SE.		<i>Chairman</i>
Sutadi Sukarya, SE., MM		<i>Member</i>
Dewi Narulita, SE.		<i>Member</i>
Hengky Roy, SE		<i>Corporate Secretary</i>
Sodogoron Muda H. SE		<i>Internal Audit</i>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the prevailing regulations in the Capital Market, including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perusahaan dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

Amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)**

*The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 and relevant to the Company's operation and did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:*

- *Amendment of SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts;*
- *Amendment of SFAS 22: Business Combinations: about references to the conceptual framework of financial reporting;*
- *Annual improvements on SFAS No. 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements on SFAS No. 73 "Leases".*

*Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 and relevant to the Company's operation, are as follows:*

- *Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities between current and non-current;*
- *Amendment of SFAS 16: Property, Plant and Equipment - proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, regarding accounting estimates definition;*
- *Amendment of SFAS 46 "Taxation" (Assets and liabilities arising from single transaction).*

*As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.*

**c. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam "Aset lain-lain Dana dalam Pembatasan".

**e. Piutang Usaha dan Cadangan Penurunan Nilai**

Piutang usaha adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan vendor yang mewajibkan vendor untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Perusahaan selalu mengakui Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

**c. Transactions and Balances in Foreign Currencies (Continued)**

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.*

*For years ended December 31, 2021, and 2020, the exchange rates used is the middle rate of Bank Indonesia, amounting to Rp15,731 and Rp14,269, respectively, to USD1.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

*Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in "Other assets - Restricted Funds".*

**e. Trade Receivable and Allowance for Impairment**

*Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Loans are classified as amortized cost.*

*The Company always recognizes a lifetime Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors specific to the debtor, general economic conditions and an assessment of both the current direction and the direction of the estimated loss conditions at the reporting date, including the value. time money if appropriate.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

**g. Persediaan**

**Persediaan real estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**Persediaan hotel**

Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk: (a) harga pembelian, (b) setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**f. Transaction with Related Parties**

*The Company conduct transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**g. Inventories**

**Real estate inventories**

*Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost required to make the sale.*

**Hotel inventories**

*Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**i. Fixed Assets**

*The Company uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, and (b) any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat/ Useful lives	Type of Assets
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	Building and infrastructure
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan operasional	8 tahun/years	Operating equipment
Mesin dan peralatan listrik	8 tahun/years	Machinery and electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	8 tahun/years	Equipment and tools

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

**j. Aset Sewa**

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

**i. Fixed Assets (Continued)**

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

*In previous period, the Company revalued certain property, plant and equipment which was carried out by independent appraisal in connection with quasi reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is credited or charged to the statement of comprehensive income (loss) in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress". All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.*

**j. Lease Assets**

*The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.*

*SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**j. Aset Sewa (lanjutan)**

1. Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
2. Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

**j. Lease Assets (continued)**

1. Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
2. Leases of low value assets.

*In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.*

*The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.*

a. *Impact of the new definition of a lease*

*The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No.30*

b. *Impact on lessee accounting*

*The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.*

*The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.*



---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**j. Aset Sewa (lanjutan)**

**b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)**

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No.48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**j. Lease Assets (continued)**

**b. Impact on lessee accounting (continued)**

*If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.*

*On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depending on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated in SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**j. Aset Sewa (lanjutan)**

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak - guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

**j. Lease Assets (continued)**

*The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:*

- a. Presenting right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;*
- b. Recording depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c. Separating the total amount of cash paid into a principal portion (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the statement of cash flows.*

*Based on SFAS No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Meanwhile, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*Under a finance lease from a lessee perspective, the Company recognize assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit and loss.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**j. Aset Sewa (lanjutan)**

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**j. Lease Assets (continued)**

*Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.*

**k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**k. Impairment of Non Financial Assets**

*Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.*

**l. Perpajakan**

Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka. Aturan ini merupakan aturan turunan dari Undang-Undang (UU) No.2 Tahun 2020 ini dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Pph wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% berlaku pada tahun 2020 dan 2021. Tarif akan kembali turun menjadi 20% dan mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**l. Taxation**

*Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Decrease in Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the form of Public Companies. This rule is a derivative rule of Law (UU) No.2 of 2020 and is effective from the date of promulgation, namely on 19 June 2020. Pph of domestic corporate taxpayers and permanent establishments of 22% applies in 2020 and 2021. The rate will again decrease to 20% and will take effect in the 2022 tax year.*

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.*

**Pajak Kini**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**Current Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**I. Perpajakan (Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**I. Taxation (Continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**m. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**m. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**m. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

*The Company recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.*

*Short term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonus and incentive*

**Post-employment Benefits**

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Company recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of benefit obligation is determined by discounting the benefit.*

*The Company account not only for their legal obligation under the formal provisions of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

**m. Employee Benefits (continued)**

*The re-measurement of the net defined benefit liability (assets) which comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling is recognized in other comprehensive income.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode terhuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**o. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**p. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dan sudah diumumkan kepada publik.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**n. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Room revenue is recognized based on actual occupancy. Food and beverages revenue is recognized when the orders are served. Revenue from convention is recognized when the event takes place. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**o. Earnings Per Share**

*Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**p. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and a public announcement has been made.*

**q. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.*

*Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incur in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**q. Biaya Pinjaman (Lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**r. Penyisihan Penggantian Peralatan Operasi Hotel**

Penyisihan penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan dengan membebankan 1% sampai 2% pendapatan kamar, makanan dan minuman pada operasi periode berjalan. Realisasi pembelian dikurangkan pada akun penyisihan tersebut dan pada akhir periode akun penyisihan dikoreksi untuk mencerminkan beban sebenarnya selama tahun yang bersangkutan.

**s. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**s. Informasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

**q. Borrowing Costs (Continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.*

**r. Allowance for Replacement of Hotel's Operating Equipment**

*Allowance for replacement of hotel operating equipment is specified by charging a 1% to 2% room revenue, food and beverage operations for the period. Realization of the purchase is deducted in the allowance account and the allowance account at the end of the period is corrected to reflect the actual expenses during the year.*

**s. Segment Information**

*The Company adopted SFAS No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity.*

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**s. Segment Information (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**t. Financial Instruments**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Company recognizes financial assets or financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not at fair value through profit or loss, the fair value is plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.*

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are charged immediately.*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs*

*Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:*

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*



---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**t. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)**

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs (continued)*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature*

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**t. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)**

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI") (continued)*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

- (iii) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.*

*This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**t. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:*

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

- (ii) *Other Financial Liabilities*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are included in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.*

*If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

3. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
5. nilai waktu uang; dan
7. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

**t. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

4. *an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
6. *time value of money; and*
8. *reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**Impairment of Financial Assets**

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

*Credit risk on financial instrument may be considered as low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Reklasifikasi**

**Reclassification**

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

*The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

*If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.*

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

*Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

### **t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).

Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

---

## **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

---

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

### **t. Financial Instruments (continued)**

#### **Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*

*Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*

*Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.*

---

## **3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

---

*The preparation of the financial statements of the Company requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

---

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

---

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.u.

**Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasi sepanjang masa.

Perusahaan mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.059.498.984 dan Rp6.815.492.538.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**Judgments**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

*Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's policies disclosed in Note 2.u.*

**Allowance for Impairment of Trade Receivable**

*The Company evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.*

*The Company evaluate individual account of customers if there is information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2019 is amounting to Rp9,059,498,984 and Rp6,815,492,538, respectively.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.*



---

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

#### **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.283.817.578 dan Rp24.781.799.356. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

#### **Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp987.259.770.418 dan Rp1.009.068.110.842. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

---

### **3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

---

#### **Estimates and Assumptions (continued)**

*The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

#### **Pension and Employee Benefits**

*The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.*

*While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its Employee Benefits estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*The carrying amount of the Company and Subsidiary's estimated liabilities for employee benefits as of December 2022 and 2021 is amounting to Rp3,283,817,578 and Rp24,781,799,356, respectively. Further details are disclosed in Note 22.*

#### **Depreciation of Fixed Assets**

*Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp987,259,770,418 and Rp1,009,068,110,842, respectively. Further details are disclosed in Note 12.*

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

---

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

---

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan

**Income Tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

**Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp213.819.146.697 dan Rp213.661.241.156.

**Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values, if any, of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including but not limited to the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp213,819,146,697 and Rp213,661,241,156, respectively.

**Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**Financial Instruments**

The Company record certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

#### 4. KELOMPOK LEPASAN

Kelompok lepasan merupakan penyertaan langsung perusahaan kepada PT Sahid International Hotel Management & Consultant dengan persentase kepemilikan sebesar 95%. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melepas sebagian besar kepemilikan saham pada PT Sahid International Hotel Management & Consultant dan tersisa persentase kepemilikan sebesar 5%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021. Pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mempertimbangkan untuk mengubah penyajian akun-akun dalam laporan keuangan secara terpisah untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan dalam memahami posisi keuangan entitas Perusahaan. Penyajian akun-akun entitas anak yang disajikan dalam kelompok lepasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penyertaan saham PT HSJI Tbk (Perusahaan) dan PT SAHID pada PT SIHM&C masing-masing sebesar Rp9.500.000.000 dan Rp500.000.000.

Perusahaan dan PT SIHM&C telah menyepakati pelepasan atas saham PT SIHM&C dengan nilai sebesar Rp9.475.000.000 dan rencana pembayaran yang disepakati adalah sebagai berikut:

- Tahap Pertama akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah);
- Tahap Kedua akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah);
- Tahap Ketiga akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah);
- Tahap Keempat akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah);
- Tahap Kelima akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah);
- Tahap Keenam akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah);
- Tahap Ketujuh akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah);

#### 4. DISPOSAL GROUPS

*The disposal group is the company's direct investment in PT Sahid International Hotel Management & Consultant with an ownership percentage of 95%. In 2021, the Company has disposed of most of its share ownership in PT Sahid International Hotel Management & Consultant and the remaining percentage of ownership is 5%.*

*In this regard, the Company has not consolidated the financial statements as of December 31, 2021. In the financial statements as of December 31, 2020, management has considered changing the presentation of the accounts in the financial statements separately to provide information that is relevant and reliable in understanding the financial position. Company entity. The presentation of the accounts of subsidiaries presented in the disposal group can be explained as follows:*

*The investment in shares of PT HSJI Tbk (the Company) and PT SAHID in PT SIHM&C amounted to Rp9,500,000,000 and Rp500,000,000, respectively.*

*The Company and PT SIHM&C have agreed to dispose of the shares of PT SIHM&C with a value of Rp9,475,000,000 and the agreed payment plan is as follows:*

- The first stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah);*
- The second stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah);*
- The third stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah);*
- The fourth stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah);*
- The fifth stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp. 500,000,000 (five hundred million rupiah);*
- The sixth stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah);*
- The Seventh Stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp475,000,000 (four hundred and seventy five million rupiah);*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas	260.884.609	61.306.818	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.568.191.189	2.519.616.316	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Kalimantan Selatan	974.966.497	450.716.801	PT Bank BPD Kalimantan Selatan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	916.885.292	835.315.651	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	693.103.844	30.241.521	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	506.500.991	354.383.835	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.818.974	46.607.902	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	65.239.834	81.179.665	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	64.695.623	65.160.971	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.156.179	45.155.971	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Papua	19.337.293	19.464.443	PT Bank Papua
PT Bank BPD Jawa Timur	14.125.271	598.421.484	PT Bank BPD Jawa Timur
PT Bank Bukopin Tbk	8.225.992	10.102.802	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	3.168.895	3.648.895	PT Bank Artha Graha Tbk
	<u>13.014.415.874</u>	<u>5.060.016.257</u>	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	966.784.776	741.931.603	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>966.784.776</u>	<u>741.931.603</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.242.085.259</u></b>	<b><u>5.863.254.678</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan.

*There are no restricted cash and cash equivalent, and no cash and cash equivalent is pledged as collateral.*

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Industri Perhotelan	9.059.498.984	6.815.492.538	Hotel
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188.930.619)	(323.510.183)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.870.568.365</u></b>	<b><u>6.491.982.355</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Changes in allowance for impairment losses are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	323.510.183	5.301.874.477	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan) cadangan	(134.579.564)	(4.978.364.294)	Addition/(deduction) of provision
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>188.930.619</u></b>	<b><u>323.510.183</u></b>	<b>Ending balance</b>

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA  
 (Lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 hari sampai 30 hari	3.078.271.686
31 hari sampai 120 hari	175.341.596
Lebih dari 120 hari	<u>5.805.885.702</u>
	9.059.498.984
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(188.930.619)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.870.568.365</u></b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penurunan nilai tersebut tidak diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
 (Continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	
	996.034.145	1 to 30 days
	152.554.152	31 to 120 days
	<u>5.666.904.241</u>	over 120 days
	6.815.492.538	
Less: Allowance for impairment losses	<u>(323.510.183)</u>	
<b>Total</b>	<b><u>6.491.982.355</u></b>	

For the years ended December 31, 2022 and 2021, Management have established allowance for impairment loss based on a review of the status of each individual customer's receivables at the end of the year. Impairment is not amortized using the effective interest method.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivables in the future.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Persediaan <i>real estate</i>	212.341.400.018
Perlengkapan	784.940.537
Makanan	646.127.615
Minuman	<u>57.656.338</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>213.830.124.508</u></b>

Persediaan *real estate* terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi.

**7. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
	212.341.400.018	Real estate inventories
	744.836.472	Supplies
	533.770.443	Food
	<u>41.234.223</u>	Beverage
<b>Total</b>	<b><u>213.661.241.156</u></b>	

Real estate inventories consist of buildings (with *strata title*) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Real estate inventories consisting of buildings (with *strata title*) ready for sale are insured against fire and earthquake risks.

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**7. INVENTORIES (Continued)**

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.*

*Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Company believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2022 and 2021.*

*There are no inventories pledged as collateral.*

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga. Saldo uang muka pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.004.011.011 dan Rp110.384.697.

**8. PURCHASE ADVANCES**

*This account represents purchase advances to third parties for years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,004,011,011 and Rp110,384,697, respectively.*

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2022</b>
Asuransi	81.994.370
Iklan dan Promosi	1.400.000
Lain-lain	41.970.670
<b>Jumlah</b>	<b>125.365.040</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

	<b>2021</b>	
	270.252.335	<i>Insurance</i>
	--	<i>Advertising and Promotion</i>
	169.757.049	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>440.009.384</b>	<b>Total</b>

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang, serta pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha. Pinjaman yang diberikan kepada atau yang diterima dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, dan tidak ditentukan batas waktu pembayaran, batas maksimum dan tidak ada perjanjian mengikat.

**10. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company enter into certain transactions with related parties, which includes business liabilities. The loan granted to or received from related parties has no interest, no maturity date, nor maximum limit and it has no binding agreement.*

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

**10. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(Continued)**

Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi tersebut rinciannya sebagai berikut:

*The balance of receivables and payables arising from such transactions is as follows:*

**a. Piutang pihak berelasi**

**a. Due from related parties**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Sahid Inti Dinamika	27.690.594.101	27.690.594.101	<i>PT Sahid Inti Dinamika</i>
PT Sahid	26.944.039.077	26.944.039.077	<i>PT Sahid</i>
PT Satrya Bima Sakti	4.716.178.411	4.676.364.634	<i>PT Satrya Bima Sakti</i>
Sahid Visantara Tourindo	3.024.879.275	3.024.879.275	<i>Sahid Visantara Tourindo</i>
PT Sadetex	2.367.587.635	4.758.971.633	<i>PT Sadetex</i>
PT Tema Baru	1.928.223.871	1.928.223.871	<i>PT Tema Baru</i>
Sahid Grup	1.570.053.766	1.570.053.766	<i>Sahid Group</i>
Yayasan Sahid Jaya	1.271.992.139	1.271.992.139	<i>Yayasan Sahid Jaya</i>
PT Sahid Empu International	336.941.630	994.195.622	<i>PT Sahid Empu International</i>
PT Internasional Hotel Manado	311.478.123	261.478.122	<i>PT Internasional Hotel Manado</i>
PT Sahid Memorial Hospital	--	4.451.636.673	<i>PT Sahid Memorial Hospital</i>
Koperasi Sahid Jaya Hotel	--	1.508.276.000	<i>Koperasi Sahid Jaya Hotel</i>
	<u>70.161.968.028</u>	<u>79.080.704.913</u>	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian penurunan nilai	<u>(6.503.731.379)</u>	<u>(6.503.731.379)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.658.236.649</u></b>	<b><u>72.576.973.534</u></b>	<b>Total</b>

Akun piutang dengan pihak berelasi merupakan transaksi pinjaman modal kerja dan pembebanan biaya dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan tanpa pembebanan bunga dan jaminan, serta tidak ditentukan jatuh temponya.

*Account receivables with related parties represent borrowing transaction for working capital and expense charges to related parties. These transactions are non interest bearing, not guaranteed, and have undetermined period of maturities.*

Atas transaksi tersebut, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

*On the transaction, there are no transactions with parties that relate to conflict of interest as provided for in Regulation No. IX.E.1.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021 the Company have established allowance for impairment loss based on a review of the status of each customer receivables at the end of the year.*

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dengan pihak berelasi akan tertagih mengingat saat ini pihak berelasi sedang mengembangkan proyek-proyek baru seperti Sahid Jogja Lifestyle, sehingga atas hasil penjualan proyek tersebut akan digunakan untuk membayar piutang tersebut.

*Management believes all receivables with related parties will be collected considering that currently the related parties are developing new projects, such as Sahid Jogja Lifestyle, so that the project proceeds will be used to pay the debt.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

*Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.*

**10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

**10. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(Continued)**

**b. Utang usaha**

**b. Trade payables**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Sahid International Hotel Management & Consultant	--	33.128.799	PT Sahid International Hotel Management & Consultant
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>33.128.799</b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan Perusahaan dengan perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai sebagian pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama dengan Perusahaan.

*Nature of the relationship between the Company and the above related parties is that the companies have the same shareholders, commissioners and/or directors as the Company.*

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250	Land
Bangunan dan prasarana	806.979.267.136	11.287.363.162	--	984.683.333	817.281.946.965	Building and infrastructure
Kendaraan	8.307.887.633	1.159.073.800	--	--	9.466.961.433	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	66.336.995.283	442.509.651	--	--	66.779.504.934	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	40.672.276.051	1.939.729.532	--	--	42.612.005.583	Equipment and tools
Perabot operasional	28.484.864.303	1.544.359.819	--	--	30.029.224.122	Operating equipment
	<u>1.666.332.856.656</u>	<u>16.373.035.964</u>	<u>--</u>	<u>984.683.333</u>	<u>1.681.721.209.287</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	521.104.932.909	32.571.783.854	--	--	553.676.716.763	Building and infrastructure
Kendaraan	7.251.451.600	644.579.036	--	--	7.896.030.636	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	62.713.523.453	748.750.382	--	--	63.462.273.835	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	39.014.606.586	2.195.156.452	--	--	41.230.726.091	Equipment and tools
Perabot operasional	28.128.914.599	66.776.945	--	--	28.195.691.544	Operating equipment
	<u>658.213.429.147</u>	<u>36.227.046.669</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>694.461.438.869</u>	
Aset dalam penyelesaian	948.683.333	--	--	(948.683.333)	--	Assets under capital lease
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.009.068.110.842</u></b>				<b><u>987.259.770.418</u></b>	<b>Book value</b>
<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250	Land
Bangunan dan prasarana	804.978.748.896	2.000.518.240	--	--	806.979.267.136	Building and infrastructure
Kendaraan	8.307.887.633	--	--	--	8.307.887.633	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	65.735.794.020	601.201.263	--	--	66.336.995.283	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	39.744.730.322	927.545.729	--	--	40.672.276.051	Equipment and tools
Perabot operasional	27.282.154.523	1.202.709.780	--	--	28.484.864.303	Operating equipment
	<u>1.661.600.881.644</u>	<u>4.731.975.012</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.666.332.856.656</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	489.956.989.319	31.147.943.590	--	--	521.104.932.909	Building and infrastructure
Kendaraan	7.523.474.425	272.022.825	--	(544.045.650)	7.251.451.600	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	58.249.846.776	3.919.631.027	--	544.045.650	62.713.523.453	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	37.905.958.223	1.108.648.363	--	--	39.014.606.586	Equipment and tools
Perabot operasional	25.596.744.171	2.532.170.428	--	--	28.128.914.599	Operating equipment
	<u>619.233.012.914</u>	<u>38.980.416.233</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>658.213.429.147</u>	
Aset dalam penyelesaian	948.683.333	--	--	--	948.683.333	Assets under capital lease
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.043.316.552.063</u></b>				<b><u>1.009.068.110.842</u></b>	<b>Book value</b>



---

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

---

Pada tanggal 15 Juli 2011 Perusahaan telah melakukan penilaian properti yang dilaksanakan oleh KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, Penilai Independen dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 dan No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

Aset tetap kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 15 Nopember 1978 dinilai kembali pada tanggal 1 Januari 1979 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979. Biaya perolehan aset tetap yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar Rupiah disesuaikan nilainya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan masih dimiliki dan digunakan pada tanggal 1 Januari 1987.

Aset tetap berupa 6 (enam) bidang tanah dengan SHGB No. 33, 283, 387, 176, 286 dan 288 seluas 22.680 m<sup>2</sup>, yang berlokasi di Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman di PT Bank BPD Papua (lihat Catatan 20).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp36.248.009.722 dan Rp36.980.416.233.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

Aset tetap Perusahaan, selain tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp511.000.000.000. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp948.683.333.

---

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

---

*On July 15, 2011 the Company carried out property assessment conducted by KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Partners, Independent Appraiser as stated in their reports dated August 10, 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 and No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.*

*In accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.109/KMK.04/1979, dated March 27, 1979 on January 1, 1979, the Company revalued all of its fixed assets, except for land acquired prior to November 15, 1978. The acquisition costs of fixed assets that was correlated to the currency rate was adjusted to conform with the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, except for land acquired prior to September 12, 1986 that is still owned and used by the Company as of January 1, 1987.*

*Fixed assets in the form of 6 (six) plots of land with Building Use Right Letters Numbers 33, 283, 387, 176, 286 and 288 of 22,680 m<sup>2</sup>, located in Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin, owned by PT Hotel Sahid Jaya International Tbk are pledged as collateral for loan to PT BPD Papua. (see Notes 20).*

*Depreciation charged to the statement of comprehensive income for years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp36,248,009,722 and Rp36,980,416,233, respectively.*

*Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2022 and 2021 as contemplated in SFAS No. 48.*

*All fixed assets, except for land, are insured against fire and earthquake risk with insurance coverage amounting to Rp511,000,000,000 for years ended December 31, 2022 and 2021. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Assets in progress for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp948,683,333 respectively.*

## 12. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

## 12. INVESTMENT IN SHARES

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has the following investments:

Nama Entitas / Entity :	2022 dan/and 2021					Biaya Perolehan 31 Desember / Cost at December 31
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan 1 Januari / Cost at January 1,	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deductions	Bagian Rugi Bersih / Portion of net loss	
PT Sahid International Hotel Management & Consultant	5%	42.725.348.598	--	9.475.000.000	(33.225.348.598)	25.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan atas saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant berdasarkan akta notaris No.11 tanggal 30 Desember 2021 Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0041342.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

On December 31, 2021, the Company divested part of its ownership in PT Sahid International Hotel Management & Consultant based on notarial deed No.11 dated December 30, 2021, Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notary in Bekasi, which has been notified to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with evidence of Approval for Amendment to the Articles of Association of PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 of 2022 and has been registered in the Company Register No.AHU-0041342.AH.01.11 of 2022 dated March 1, 2022.

Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan saham sebesar Rp9.475.000.000. Perusahaan juga mengakui rugi bersih sebesar Rp33.225.348.598 dicatat pada saldo laba (Catatan 25).

The Company divested part of its share ownership amounting to Rp9,475,000,000. The Company also recognized a net loss of Rp33,225,348,598 which was recorded in retained earnings (Note 25).

## 13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas piutang kepada pihak berelasi dan pinjaman pegawai kepada Perusahaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Saldo aset lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.534.740.494 dan Rp25.256.858.661.

## 13. OTHER ASSETS

This account consists of due from related parties and the loan from the Company to its employees with a term of more than one year. The balance of other assets for years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp12,534,740,494 and Rp25,256,858,661, respectively.

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			<b><u>Third parties</u></b>
Hindustan	1.753.710.819	1.491.282.470	Hindustan
The Sultan Hotel & Residence	1.657.600.000	--	The Sultan Hotel & Residence
Ksatria Rajawali Perkasa	673.147.958	673.147.958	Ksatria Rajawali Perkasa
Hapsari Sekar Mandiri	672.074.100	872.074.100	Hapsari Sekar Mandiri
UD Henny Jaya Supplier	503.402.000	643.402.000	UD Henny Jaya Supplier
UD Berkah	474.791.689	743.992.449	UD Berkah
Hotel Bidakara Jakarta	445.600.000	--	Hotel Bidakara Jakarta
UD Mekar	432.372.040	432.372.040	UD Mekar
Javalava	399.497.500	--	Javalava
Jiwasraya (DPLK)	366.963.944	384.966.971	Jiwasraya (DPLK)
Advance Purchase	324.795.822	--	Advance Purchase
Respati	267.162.700	220.908.900	Respati
PT Lumen Tehnologi Indonesia	265.859.560	--	PT Lumen Tehnologi Indonesia
PT Johannes Carpet Indonesia	235.853.359	--	PT Johannes Carpet Indonesia
Trio Karya	223.521.100	165.939.500	Trio Karya
PT Cianjur Arta Makmur	215.302.430	235.302.430	PT Cianjur Arta Makmur
PT Pangan Lestari	202.545.160	202.545.160	PT Pangan Lestari
Fiber Networks Indonesia	200.700.000	--	Fiber Networks Indonesia
UD Indofresh Hasil Laut	197.520.320	348.731.860	UD Indofresh Hasil Laut
CV Sinar Pisces	180.012.500	--	CV Sinar Pisces
Artotel Suites Mangkuluhur	173.250.000	--	Artotel Suites Mangkuluhur
Hash	156.396.240	240.896.240	Hash
Go Fresh Sejahtera	149.983.440	--	Go Fresh Sejahtera
Aryaduta Suites	148.900.000	--	Aryaduta Suites
Sukanda Jaya	145.502.339	39.354.656	Sukanda Jaya
PT Paskomnas Niaga Utama	138.768.450	--	PT Paskomnas Niaga Utama
PT Artha Rizki Ageng	137.649.540	--	PT Artha Rizki Ageng
Renjana Groseries	136.080.000	--	Renjana Groseries
PT Cimaco Sukses Makmur	132.779.975	132.779.975	PT Cimaco Sukses Makmur
PT Tritunggal Adyabuana	126.282.480	--	PT Tritunggal Adyabuana
Imas Maesaroh	125.526.000	--	Imas Maesaroh
PT Indobeef Indonesia	112.162.000	--	PT Indobeef Indonesia
PT Indogal Agro Trading	105.130.800	--	PT Indogal Agro Trading
Hotel Kartika Chandra	100.000.000	210.000.000	Hotel Kartika Chandra
CV Anugrah Jaya	66.161.400	275.636.400	CV Anugrah Jaya
CV Iing Catering	61.871.750	241.871.750	CV Iing Catering
UD Ceria Grup	--	109.500.001	UD Ceria Group
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	3.900.181.956	5.074.260.198	Others <i>(each below Rp100 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.609.059.371</b>	<b>12.738.965.058</b>	<b>Total</b>

Berikut ini tabel rentang waktu jatuh tempo pelunasan utang usaha (liabilitas keuangan - non derivatif):

The following table displays the maturity period for repayment of account payables (financial liabilities - non derivative):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
1 hari sampai 30 hari	6.120.031.299	3.415.475.620	1 to 30 days
31 hari sampai 120 hari	6.840.649.137	3.919.990.148	31 to 120 days
Lebih dari 120 hari	2.648.378.935	5.403.499.290	over 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>15.609.059.371</b>	<b>12.738.965.058</b>	<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini merupakan liabilitas pajak Perusahaan kepada negara dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Pajak Pembangunan (PB I)	1.373.274.343
Pajak penghasilan pasal 29	102.587.510
Pajak Pertambahan Nilai	484.588.846
Pajak Bumi dan Bangunan	--
<b>Jumlah</b>	<b>1.960.450.699</b>

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Laba (rugi) sebelum pajak	(47.948.968.673)
Ditambah (dikurangi):	
Beda tetap	2.463.154.447
Beda waktu	<u>16.491.318.877</u>
Laba (rugi) kena pajak	(28.994.495.349)
Pembulatan	(28.994.495.000)
Beban pajak kini	--
Pajak penghasilan dibayar di muka	--
Pajak penghasilan pasal 25	--
<b>Utang pajak</b>	<b>--</b>

Perbedaan waktu terutama dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu dan manfaat karyawan. Perbedaan tetap terutama terdiri dari pendapatan bunga yang sudah di potong pajak final dan bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi.

**c. Manfaat (beban) pajak tangguhan**

Perhitungan taksiran pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp220.706.167 dan Rp173.333.620.

**15. TAXATION**

**a. Tax Payable**

This account represents the Company's tax liabilities to the state treasury with details as follows:

	<b>2021</b>	
	3.437.649.929	Development tax (PB 1)
	102.587.510	Income tax article 29
	440.725.722	Value Added Tax
	<u>6.259.220.685</u>	Land and Building Tax
<b>Total</b>	<b>10.240.183.846</b>	<b>Total</b>

**b. Current Tax**

A reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and the estimated fiscal losses for years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<b>2021</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak	(41.955.626.940)	Loss before corporate income tax
Ditambah (dikurangi):		Additions (deductions):
Beda tetap	14.894.117.836	Permanent differences
Beda waktu	<u>(3.102.426.098)</u>	Timing differences
Laba (rugi) kena pajak	(30.163.935.202)	Taxable income (losses)
Pembulatan	(30.163.935.000)	Rounding
Beban pajak kini	--	Current tax
Pajak penghasilan dibayar di muka	--	Pre-payments of income tax
Pajak penghasilan pasal 25	--	Income tax article 25
<b>Utang pajak</b>	<b>--</b>	<b>Tax payable</b>

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, allowance for doubtful account and employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax and equity in net earnings (losses) of associated companies.

**c. Deferred tax benefit (expense)**

The Company's estimated deferred tax calculation for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp220,706,167 and Rp173,333,620, respectively.

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan**

Perhitungan aset pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.194.825.507 dan Rp11.055.225.870.

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**15. TAXATION (Continued)**

**d. Deferred tax assets**

The calculation of the Company's deferred tax assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,194,825,507 and Rp11,055,225,870, respectively.

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the tax becomes payable.

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2022</b>
Listrik, air dan telepon	1.207.421.276
Asuransi	426.586.556
Lain-lain	1.313.612.135
<b>Jumlah</b>	<b>2.947.619.967</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2021</b>	
	1.135.735.667	Electricity, water and telephone
	1.715.127.640	Insurance
	1.462.793.376	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.313.656.683</b>	<b>Total</b>

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini merupakan uang muka sewa ruangan untuk usaha restoran dan kantor yang berjangka waktu 1 tahun. Saldo pendapatan diterima dimuka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.511.224.684 dan Rp3.113.856.086.

**17. UNEARNED REVENUE**

This account represents advances for space rental for restaurant and office businesses with a period of 1 year. Unearned income balance for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,511,224,684 and Rp3,113,856,086, respectively.

**18. UTANG JAMINAN**

Akun ini merupakan uang jaminan atas pelaksanaan acara-acara pernikahan, seminar, pelatihan, rapat-rapat dan lainnya. Saldo utang jaminan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.883.426.000 dan Rp8.799.584.570.

**18. CUSTOMER'S DEPOSITS**

This account is a security deposit for the implementation of weddings, seminars, training, meetings and others. Balance for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp14,883,426,000 and Rp8,799,584,570, respectively.

**19. UTANG BANK**

Akun ini merupakan saldo atas hutang kepada PT BPD Papua, PT BPD Kalsel dan PT Bank Syariah Bukopin dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>
PT BPD Papua	251.609.375.000
PT BPD Kalsel	192.331.532.113
PT Bank Syariah Bukopin	15.841.830.866
	<u>459.782.737.979</u>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT BPD Papua	3.850.000.000
PT BPD Kalsel	51.468.977.316
PT Bank Syariah Bukopin	1.018.654.583
	<u>56.337.631.899</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>403.445.106.080</u></b>

**a. PT BPD Papua**

Dalam tahun 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi kredit sindikasi dari PT BPD Papua berdasarkan Surat Nomor 06/1043.A/krd/2017 tanggal 4 Oktober 2017 dengan maksimum kredit Rp255.000.000.000 dengan jangka waktu 179 (seratus tujuh puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10% per tahun dengan bunga dibayar sebesar 4% pertahun hingga tanggal 24 Desember 2020 dan ditangguhkan 6% yang dibayar untuk pertama kali pada bulan Januari 2021 sampai jangka waktu restrukturisasi berakhir yaitu pada bulan Agustus 2032.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BPD Papua berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 77 tanggal 20 Maret 2013 yang dibuat di hadapan H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta sejumlah maksimal Rp320.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali atas investasi yang berlokasi di Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. Tanah seluas 664 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 176.
2. Tanah seluas 547 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 288.
3. Tanah seluas 3.208 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 286.

**19. BANK LOANS**

This account represents the balance of the loan from PT BPD Papua, PT BDP Kalsel and PT Bank Syariah Bukopin, with details as follows:

	<b>2021</b>	
	253.479.687.500	PT BPD Papua
	195.677.681.166	PT BPD Kalsel
	16.428.622.838	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>465.585.991.504</u>	
		Less:
		current portion
	7.900.000.000	PT BPD Papua
	2.857.330.000	PT BPD Kalsel
	1.480.815.070	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>12.238.145.070</u>	
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>453.347.846.434</u></b>	<b>Long term portion</b>

**a. PT BPD Papua**

In 2017, the Company obtained a syndicated credit restructuring agreement from PT BPD Papua based on Letter No: 06/1043.A/krd/ 2017 dated October 4, 2017 with maximum credit of Rp255,000,000,000 with a term of 179 (one hundred and seventy nine) months since the execution date of Restructuring Credit Agreement with an effective interest rate of 10% per annum with interest payable at 4% per annum until December 24, 2020 and deferred at 6% paid for the first time in January 2021 until the restructuring period ends in August 2032.

Credit facility was given to the Company by PT BPD Papua under Deed of Syndicated Credit Agreement No.77 dated March,20, 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., in Jakarta, with maximum amount of Rp320,000,000,000 for refinancing of investment located in Jakarta. The loan term is 84 (eighty four) months since the date of agreement with interest rate of 10.25% per annum.

The collaterals for the credit facility are as follows:

1. 664 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.176.
2. 547 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.288.
3. 3,208 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.286.

---

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

---

---

**19. BANK LOANS (Continued)**

---

**a. PT BPD Papua (lanjutan)**

4. Tanah seluas 1.014 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 387.
5. Tanah seluas 11.625 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 33.
6. Tanah seluas 5.775 m<sup>2</sup> beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 283.
7. Sarana dan Prasarana hotel yang diikat secara fidusia.
8. Piutang yang dimiliki Perusahaan yang diikat secara fidusia.

**b. PT BPD Kalsel**

Dalam tahun 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas restrukturisasi kredit (SP2RK) dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Nomor 7/SPPK/OPR-JKT/2017 tanggal 12 Oktober 2017 dengan maksimum kredit Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 144 (seratus empat puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun dengan bunga dibayar sebesar 3,5% pertahun dan ditangguhkan 7,5% sampai dengan Desember 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 15/SPPK/OPR-JKT/2015 tanggal 16 Nopember 2015 sejumlah maksimal Rp50.000.000.000 sebagai tambahan modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Hotel Grand Sahid Jaya dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Jaminan atas kredit ini berupa:

- a. 6 (enam) bidang tanah yang di atasnya berdiri bangunan Hotel Grand Sahid Jaya beserta sarana dan prasarana pendukung yang tertanam di atasnya yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan berupa 6 (enam) SHGB tercatat atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, dengan total nilai agunan berdasarkan penilaian Appraisal KJPP Rengganis, Hamid & Rekan No.RHR00R1PO61506008 tanggal 19 Agustus 2015 sebesar Rp3.101.677.000.000 dengan nilai likuidasi sebesar Rp2.171.173.900.000 dengan rincian SHGB sebagai berikut:

**a. PT BPD Papua (continued)**

4. 1,014 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.387.
5. 11,625 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.33.
6. 5,775 m<sup>2</sup> of land with building on it located at Karet Tengsin, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.283.
7. Hotel facilities and infrastructures bound by fiduciary.
8. Receivable owned by Company bound by fiduciary.

**b. PT BPD Kalsel**

In 2017, the Company obtained the approval of credit restructuring facility (SP2RK) from PT BPD Kalsel based on Letter Number: 7/SPPK/OPR-JKT/2017 dated October 12, 2017 with maximum credit of Rp150,000,000,000 for a period of 144 (one hundred and forty four) months since the execution date of the Amendment to Restructuring Credit Agreement with an effective interest rate of 11% per annum with interest payable at 3.5% per annum and deferred at 7.5% up to December 2019.

The Company obtained a working capital loan from PT BPD Kalsel under Notice of Credit Approval (SPPK) No. 15/SPPK/OPR-JKT/2015 dated November 16, 2015 amounting to Rp50,000,000,000 for additional working capital to support the operations of Hotel Grand Sahid Jaya with a period of 12 (twelve) months since the date of the agreement with effective interest rate of 11% per annum.

The collaterals for the credit facility are as follows:

- a. 6 (six) plots of land on which the Grand Sahid Jaya Hotel building, facilities and infrastructures stand, which is located at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Central Jakarta with proof of ownership in the form of 6 (six) Building Use Right Letters registered in the name of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, with total value of collateral based on the appraisal report of KJPP Rengganis, Hamid & Partners No.RHR00R1PO61506008 dated August 19, 2015 amounting to Rp3,101,677,000,000 with the liquidation value of Rp2,171,173,900,000 with details of Building Use Right Letters as follows:

---

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

---

---

**19. BANK LOANS (Continued)**

---

**b. PT BPD Kalsel (lanjutan)**

Jaminan atas kredit ini berupa: (lanjutan)

1. SHGB No. 33/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (masa berlaku s/d 31 Juli 2023) dengan luas tanah sebesar 11.625 m<sup>2</sup>.
  2. SHGB No. 176/Karet Tengsin tanggal 14 Oktober 1989 (masa berlaku diperpanjang s/d 12 Oktober 2029) dengan luas tanah sebesar 664 m<sup>2</sup>.
  3. SHGB No. 283/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (masa berlaku s/d 27 September 2023) dengan luas tanah sebesar 5.775 m<sup>2</sup>.
  4. SHGB No. 286/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (masa berlaku diperpanjang s/d 26 Desember 2029) dengan luas tanah sebesar 3.208 m<sup>2</sup>.
  5. SHGB No. 288/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (masa berlaku diperpanjang s/d 26 Oktober 2029) dengan luas tanah sebesar 547 m<sup>2</sup>.
  6. SHGB No. 387/Karet Tengsin tanggal 3 Mei 2001 (masa berlaku s/d 2 Mei 2031) dengan luas tanah sebesar 1.014 m<sup>2</sup>.
- b. Piutang usaha yang timbul dari pendapatan usaha hotel dan pendapatan lainnya dengan nilai minimal Rp25.000.000.000.
- c. Pengikatan tagihan atas klaim asuransi sebesar Rp50.000.000.000.

**c. PT Bank Syariah Bukopin**

Perusahaan mengadakan Perjanjian untuk memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan Musyarakah dan Murabahah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.737.000.000 dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) dan 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. SHM atas satuan Rumah Susun No.249/XII/I/Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Blok I Lt 12A.03 Jl. KH Mas Mansyur Luas 144,38 m<sup>2</sup> atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
2. SHM atas satuan Rumah Susun No. 184/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 02 Jl. KH. Mas Mansyur Luas 119,16 m<sup>2</sup> atas nama PT Sahid Inti Dinamika.

**b. PT BPD Kalsel (continued)**

The collaterals for the credit facility are as follows:  
(continued)

1. Building Use Right Letter No. 33/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (validity period until July 31, 2023) with a land area of 11,625 m<sup>2</sup>.
  2. Building Use Right Letter No. 176/Karet Tengsin dated October 14, 1989 (extended validity period until October 12, 2029) with a land area of 664 m<sup>2</sup>.
  3. Building Use Right Letter No.283/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (validity period until September 27, 2023) with a land area of 5,775 m<sup>2</sup>.
  4. Building Use Right Letter No. 286/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended validity period until December 26, 2029) with a land area of 3,208 m<sup>2</sup>.
  5. Building Use Right Letter No.288/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended validity period until October 26, 2029) with a land area of 547 m<sup>2</sup>.
  6. Building Use Right Letter No. 387/Karet Tengsin dated May 3, 2001 (validity period until May 2, 2031) with a land area of 1,014 m<sup>2</sup>.
- b. Trade receivables arising from hotel operating revenues and other income with a minimum value of Rp25,000,000,000.
- c. Binding of insurance claims amounting to Rp50,000,000,000.

**c. PT Bank Syariah Bukopin**

The Company entered into an agreement to acquire several Musyarakah and Murabahah financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with maximum amount of Rp24,737,000,000 with maturity date of 60 (sixty) and 84 (eighty four) months since the date of first draw down.

The collaterals for the credit facility are as follows:

1. Freehold Title of Apartment unit No. 249/XII/I/Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Blok I Lt 12A.03 Jl. KH Mas Mansyur, with an area of 144.38 m<sup>2</sup>, registered on behalf of PT Sahid Inti Dinamika.
2. Freehold Title of Apartment unit No. 184/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 02 Jl. KH. Mas Mansyur with an area of 119,16 m<sup>2</sup>, registered on behalf of PT Sahid Inti Dinamika.



**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**c. PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)**

3. SHM atas satuan Rumah Susun No. 185/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 03 Jl. KH Mas Mansyur Luas 212,48 m<sup>2</sup> atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
4. Berlaku ketentuan *Cross Collateral* dan *Cross Default* atas seluruh pembiayaan PT Hotel Sahid Jaya International di Bank Syariah Bukopin.

**19. BANK LOANS (Continued)**

**c. PT Bank Syariah Bukopin (Continued)**

3. *Freehold Title of Apartment unit No. 185/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 03 Jl. KH Mas Mansyur with an area of 212,48 m<sup>2</sup>, registered on behalf of PT Sahid Inti Dinamika.*
4. *Provisions of Cross Collateral and Cross Default are applicable on all financing facilities received by PT Hotel Sahid Jaya International from Bank Syariah Bukopin.*

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan saldo atas hutang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>
PT Maybank Indonesia Finance	337.608.000
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Maybank Indonesia Finance	112.536.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>225.072.000</b>

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli 1 unit Mobil Honda CRV Rp.500.000.000 dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.440.766.000. Pembayaran dilakukan dengan cicilan bulanan sebesar Rp.9.378.000 untuk jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga tetap 3,25% per tahun.

**20. LEASE FINANCING**

*This account represents the balance of the loan from PT Maybank Indonesia Finance, with details as follows:*

	<b>2021</b>
-- PT Maybank Indonesia Finance	
Less:	
current portion	
-- PT Maybank Indonesia Finance	
--	<b>Long term portion</b>

*In 2022, the Company purchased 1 unit of Honda CRV Car for Rp.500,000,000 using a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance with a total financing of Rp.440,766,000. Payments are made in monthly installments of Rp.9,378,000 for a period of 48 months with a fixed interest rate of 3.25% per year.*

**21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA**

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Biaya service hotel	1.990.100.386
Lain-lain	765.650.947
<b>Jumlah</b>	<b>2.755.751.333</b>

**21. OTHER SHORT TERM PAYABLES**

*Detail of accrued expenses is as follows:*

	<b>2021</b>	
1.424.050.687		<i>Service expenses</i>
558.311.648		<i>Others</i>
<b>1.982.362.335</b>		<b>Total</b>

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

**a. Program Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun melalui program tunjangan hari tua dan program pensiun pasti bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Program tunjangan hari tua pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan perusahaan masing-masing sebesar 6% dan 4% dari gaji pokok, dan jika ada kekurangan dana akan ditanggung oleh perusahaan.

**a. Pension Plan**

The Company established a pension plan program through defined contribution retirement plan and defined pension plan covering all their eligible permanent employees. The defined contribution retirement plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The pension plans are funded by contributions from the Company and employees at 6% and 4%, respectively, of basic salary. Whenever shortage of funds arises, it shall be charged to the Company.

**b. Imbalan Pasca Kerja Lainnya**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen terakhir yang dilakukan oleh KKA Muh. Imam Basuki dan Rekan dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 9 Maret 2023 dan 24 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**b. Other Post Employment Obligations**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary recognize the allowance for employee benefits based on the latest actuarial calculation by KKA Muh. Imam Basuki and Partners and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial (an independent actuary) dated March 9, 2023 and March 24, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	6,85%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel TMI IV - 2019	Tabel TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat pengunduran diri	5% untuk karyawan berusia 20 sampai 41 tahun dan akan menurun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 51 tahun/ 5% for employees aged 20 to 41 years and will decrease by 0.5% to 0% at the age of 51 years		Resignation rate

Rekonsiliasi perubahan pada aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

Reconciliation of changes in assets and liabilities that are recognized in the statement of financial position:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas bersih awal tahun	24.781.799.356	30.721.824.980	Net liability - beginning of year
Beban diakui dalam laporan laba rugi	1.003.209.848	(4.177.512.601)	Expenses recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan kerja	(4.261.982.488)	(974.632.932)	Benefits paid
Pendapatan komprehensif lain	(18.239.209.139)	(787.880.091)	Other comprehensive income
<b>Liabilitas bersih akhir tahun</b>	<b>3.283.817.578</b>	<b>24.781.799.356</b>	<b>Net liability - end of year</b>

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 30 dan 241 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total Company's employees that are entitled to employment benefit are 30 and 241 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian beban yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Biaya bunga	991.271.974
Biaya jasa kini	106.899.390
Penyesuaian manfaat	<u>(94.961.516)</u>
<b>Beban yang diakui</b>	<b><u>1.003.209.848</u></b>

Rekonsiliasi (beban) pendapatan komprehensif lainnya:

	<u>2022</u>
Beban komprehensif lain awal periode	(2.825.692.819)
Pendapatan (beban) komprehensif lain periode berjalan	<u>1.003.209.848</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(1.822.482.971)</u></b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(Continued)**

*The management of the Company believes that provision for employee benefits obligations for the years ended December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the requirement of Labor Law.*

*The details of expenses recognized in the statements of financial position are as follows:*

	<u>2021</u>	
	1.443.925.774	<i>Interest cost</i>
	601.790.142	<i>Current service cost</i>
	<u>(6.223.228.517)</u>	<i>Benefit adjustment</i>
<b>Beban yang diakui</b>	<b><u>(4.177.512.601)</u></b>	<b><i>Recognized expenses</i></b>

*Reconciliation of other comprehensive income (expenses):*

	<u>2021</u>	
Beban komprehensif lain awal periode	(3.613.572.910)	<i>Other comprehensive expenses at the beginning of year</i>
Pendapatan (beban) komprehensif lain periode berjalan	<u>787.880.091</u>	<i>Other comprehensive income in current period</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(2.825.692.819)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**23. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA**

Akun ini merupakan beban pesangon karyawan yang pembayarannya diangsur dengan jangka waktu 36 bulan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.16.491.318.877 dan Rp Nihil.

**23. OTHER LONG TERM LIABILITIES**

*This account represents severance pay for employees whose payments are paid in installments over a period of 36 months for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp.16,491,318,877 and Rp Nil, respectively.*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Tanggal 31 Desember 2022  
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2022  
 And For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek masing masing pada tanggal 3 Januari 2023 dan 3 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

#### 24. CAPITAL STOCKS

The composition of the Company's shareholders for the years ended December 31, 2022 and 2021 as stated in the reports by PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, dated January 3, 2023 and January 3, 2022, respectively, is as follows:

<b>31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021</b>				
	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Modal Disetor/ Paid-in Capital</b>	
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	441.975.571.000	PT Empu Sahid International
PT Sahid Insanadi	68.010.926	6,08%	34.005.463.000	PT Sahid Insanadi
Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono	36.489.600	3,26%	18.244.800.000	Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono
Ny. Hj. Juliah Sukamdani Masyarakat	33.607.100	3,00%	16.803.550.000	Ny. Hj. Juliah Sukamdani
	97.267.400	8,69%	48.633.700.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.119.326.168</b>	<b>100,00%</b>	<b>559.663.084.000</b>	<b>Total</b>

#### 25. AGIO SAHAM

Saldo agio saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp25.200.000.000.

#### 25. PREMIUM ON CAPITAL STOCK

Balance of premium on capital stock for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp25,200,000,000.

#### 26. SELISIH PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS

Pada laporan keuangan tahun buku 2011 dan seterusnya (selama 10 tahun) diungkapkan bahwa akun ekuitas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900 dan saldo rugi (defisit) sebesar Rp257.845.316.553 dieliminasi dengan nilai wajar aset dan liabilitas Perseroan sebesar Rp587.652.997.664 yang didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2011 yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan, dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No. 457-1.7.1.1.4.11.08.11, sehingga terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan mengakui kerugian selisih nilai transaksi restrukturisasi sebesar Rp12.899.930.900.

#### 26. REVALUATION INCREMENT IN ASSET AND LIABILITIES

In the financial statements of 2011 and beyond (for 10 years) is disclosed that the account of the equity for the difference in values of restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp12,899,930,900 and the retained earnings (deficit) amounting to Rp257,845,316,553 have been eliminated by fair value of the assets and liabilities of the Company which amounted to Rp587,652,997,664 based on the appraisal as of June 30, 2011 performed by an independent appraiser, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan, in its report dated August 10, 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08, so that there is an excess revaluation increment in assets and liabilities amounting to Rp316,907,750,211.

As of December 31, 2021, the Company recognized a loss on difference in value from restructuring transactions amounting to Rp12,899,930,900.

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Tanggal 31 Desember 2022  
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2022  
 And For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. SALDO LABA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ditentukan penggunaannya:		
Saldo laba awal tahun		
Cadangan	8.242.636.363	8.242.636.363
Penambahan:		
Saldo laba	--	--
Saldo laba akhir tahun	<u><b>8.242.636.363</b></u>	<u><b>8.242.636.363</b></u>
Belum ditentukan penggunaannya:		
Saldo laba awal tahun	(84.754.493.873)	(27.453.336.462)
Penambahan (Pengurangan):		
Penyertaan saham	--	(20.325.417.698)
Laba (rugi) tahun berjalan		
Dana cadangan	<u>(30.177.333.038)</u>	<u>(36.975.739.713)</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>(114.931.826.911)</b></u>	<u><b>(84.754.493.873)</b></u>

*Appropriated:*  
 Balance at the beginning of the year  
 Reserves  
 Addition:  
 Retained earning  
 Balance at the end of the year

*Unappropriated:*  
 Balance at the beginning of the year  
 Addition (deduction):  
 Investment in shares  
 Income (loss) for the year  
 Reserves  
**Total**

## 28. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha PT Hotel Sahid Jaya International Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kamar	32.101.250.395	31.886.290.338
Makanan dan minuman	46.516.264.099	20.161.527.046
Ruangan toko (sewa)	4.108.005.738	1.912.526.287
Sewa dan service apartemen	1.174.750.600	1.497.647.146
Lain-lain	<u>6.336.945.279</u>	<u>13.964.744.905</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>90.237.216.111</b></u>	<u><b>69.422.735.722</b></u>

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari parkir, kolam renang, internet, laundry, transportasi, catering dan pusat bisnis.

*The operating revenues of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

*Room*  
*Food and beverages*  
*Shop arcade rental*  
*Apartment service and rental*  
*Others*  
**Total**

*Other revenue represents revenue earned from parking, swimming pool, internet, laundry, transportation, catering and business center.*

## 29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Makanan dan minuman	15.302.201.301	10.111.454.483
Tenaga kerja langsung	10.074.419.740	7.351.774.247
Beban departemen lainnya	<u>7.548.078.014</u>	<u>5.444.012.784</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>32.924.699.055</b></u>	<u><b>22.907.241.514</b></u>

*Food and beverages*  
*Direct labor*  
*Other departments*  
**Total**

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 30. BEBAN PENJUALAN

	<u>2022</u>
Beban Pegawai	1.159.093.654
Promosi	156.779.895
Alat Tulis Kantor	49.599.324
Telepon	26.429.848
Jamuan	25.817.475
Transportasi	18.758.345
Iklan	13.179.596
Lain-lain	484.166.938
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.933.825.075</u></b>

### 30. SELLING EXPENSES

	<u>2021</u>	
	658.416.982	<i>Personnel expenses</i>
	129.980.840	<i>Promotion</i>
	66.810.565	<i>Stationery</i>
	41.022.518	<i>Telephone</i>
	10.500.000	<i>Entertainment</i>
	5.365.360	<i>Transportation</i>
	11.341.944	<i>Advertisement</i>
	672.202.542	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.595.640.751</u></b>	<b>Total</b>

### 31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>
Penyusutan (catatan 11)	36.248.009.722
Imbalan pasca kerja	17.494.528.725
Telepon, listrik & air	14.676.716.279
Gaji dan tunjangan lainnya	10.183.470.194
Pajak-pajak	8.218.149.833
Pemeliharaan	4.726.161.202
Asuransi	938.171.038
Administrasi saham	360.249.998
Perijinan dan retribusi	250.919.060
Komisi kartu kredit	204.324.872
Alat tulis kantor	123.037.919
Biaya direksi	110.108.000
Kebersihan	42.305.727
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.348.723.134
<b>Jumlah</b>	<b><u>94.924.875.703</u></b>

### 31. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

	<u>2021</u>	
	38.980.416.233	<i>Depreciation (note 11)</i>
	--	<i>Employee benefits</i>
	13.003.904.570	<i>Telephone, electricity and water</i>
	8.992.953.973	<i>Salaries and other allowance</i>
	10.225.626.214	<i>Taxes</i>
	4.495.016.710	<i>Maintenance</i>
	1.560.850.958	<i>Insurance</i>
	368.500.000	<i>Share administrative</i>
	58.725.000	<i>Licences and retribution</i>
	138.581.823	<i>Credit card commissions</i>
	91.706.226	<i>Stationery</i>
	91.255.000	<i>Directors expenses</i>
	103.755.000	<i>Cleaning service</i>
	2.657.716.433	<i>Others (each below Rp100 million, respectively)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>80.769.008.140</u></b>	<b>Total</b>

### 32. BEBAN LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Lain-lain	28.700.877
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.700.877</u></b>

### 32. OTHER EXPENSES

	<u>2021</u>	
	135.617.567	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>135.617.567</u></b>	<b>Total</b>

### 33. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2022</u>
Laba selisih kurs	224.853.172
Lain-lain	54.254.125
<b>Jumlah</b>	<b><u>279.107.297</u></b>

### 33. FINANCIAL INCOME

	<u>2021</u>	
	46.262.848	<i>Gain on foreign exchange</i>
	--	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.262.848</u></b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2022</u>
Biaya bunga	8.605.056.325
Biaya Administrasi Bank	48.135.046
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.653.191.371</u></b>

**34. FINANCIAL EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	5.714.025.164	<i>Interest expense</i>
	303.092.374	<i>Bank charges</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.017.117.538</u></b>	<b>Total</b>

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA**

	<u>2022</u>
Pendapatan usaha bersih:	
Kantor Pusat	3.829.379.879
Hotel	85.200.151.632
Apartemen	1.207.684.600
<b>Jumlah</b>	<b><u>90.237.216.111</u></b>

**35. INFORMATION OF BUSINESS SEGMENT**

	<u>2021</u>	
	5.473.871.446	<i>Net revenue:</i>
	62.451.217.130	<i>Head Office</i>
	1.497.647.146	<i>Hotel</i>
	1.497.647.146	<i>Apartment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>69.422.735.722</u></b>	<b>Total</b>

Laba Kotor:	
Kantor Pusat	3.829.379.879
Hotel	52.818.959.372
Apartemen	664.177.805
<b>Jumlah</b>	<b><u>57.312.517.056</u></b>

	5.473.871.446	<i>Gross profit:</i>
	40.048.777.746	<i>Head Office</i>
	992.845.016	<i>Hotel</i>
	992.845.016	<i>Apartment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.515.494.208</u></b>	<b>Total</b>

Aset:	
Kantor Pusat	1.245.194.115.684
Hotel	25.985.870.619
Apartemen	2.327.594.460
Jumlah	1.273.507.580.763
Eliminasi	30.237.146.488
<b>Bersih</b>	<b><u>1.303.744.727.251</u></b>

	1.328.365.267.794	<i>Assets:</i>
	34.723.966.921	<i>Head Office</i>
	1.875.818.634	<i>Hotel</i>
	1.875.818.634	<i>Apartment</i>
	1.364.965.053.349	<i>Total</i>
	(20.416.012.172)	<i>Elimination</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.344.549.041.177</u></b>	<b>Net</b>

**36. MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**(i) Risiko Pasar**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

**36. RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**(i) Market Risk**

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in foreign exchange rates.

---

### **36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

---

### **36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

---

#### **(i) Risiko Pasar (lanjutan)**

##### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)**

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

##### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari fasilitas kredit yang diperoleh mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko suku bunga.

#### **(ii) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perusahaan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

#### **(i) Market Risk (continued)**

##### **Foreign Exchange Risk (continued)**

*The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and trade account receivables.*

##### **Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in market interest rate. The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.*

*The estimated fair value of credit facilities obtained reflects the amount of discount from current estimates of future cash flows expected to be received. Expected cash flows is discounted at current market rates to determine fair value.*

*The Company makes routine cash flow projections to monitor the payment of principal and interest loan. Currently, the Company does not face interest rate risk.*

#### **(ii) Credit risk**

*Credit risk is the risk where the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations.*

*The Company's financial instruments that are potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable and other accounts receivable. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.*

*In relation to trade receivables which are mainly derived from sales by credit card, the Company monitors the bank's reputation and receivable aging list, and collect accounts receivable on an ongoing basis to minimize credit risk. As for the banks, only banks with a good predicate is selected.*



**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**(iii) Risiko Likuiditas**

**(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents in sufficient amount to enable the Company to meet its commitment in the normal course of operation. In addition the Company also controls the cash flow projections, actual cash flow and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year</b>	<b>Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ Within more than 5 year</b>	
<b>2022</b>					<b>2022</b>
Utang bank jangka panjang	459.782.737.979	56.337.631.899	403.445.106.080	--	Long-term bank loans
Utang usaha	15.609.059.371	15.609.059.371	--	--	Trade payables
Utang jangka pendek lainnya	2.755.751.333	2.755.751.333	--	--	Other short term liabilities
Beban yang masih harus dibayar	2.947.619.967	2.947.619.967	--	--	Accrued expenses
Utang jaminan	14.883.426.000	14.883.426.000	--	--	Customer's deposits
<b>Jumlah</b>	<b>495.978.594.650</b>	<b>92.533.488.570</b>	<b>403.445.106.080</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year</b>	<b>Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ Within more than 5 year</b>	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
Utang bank jangka panjang	465.585.991.504	12.238.145.070	453.347.846.434	--	Long-term bank loans
Utang usaha	12.772.093.857	12.772.093.857	--	--	Trade payables
Utang jangka pendek lainnya	1.982.362.335	1.982.362.335	--	--	Other short term liabilities
Beban yang masih harus dibayar	4.313.656.683	4.313.656.683	--	--	Accrued expenses
Utang jaminan	8.799.584.570	8.799.584.570	--	--	Customer's deposits
<b>Jumlah</b>	<b>493.453.688.949</b>	<b>40.105.842.515</b>	<b>453.347.846.434</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

**37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Nilai tercatat</b>			<b>Carrying value</b>
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	14.242.085.259	5.863.254.678	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	8.870.568.365	6.491.982.355	Trade Receivable of Third Parties
Piutang pihak berelasi	63.658.236.649	72.576.973.534	Due from related parties
Penyertaan saham	25.000.000	25.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	12.534.740.494	25.256.858.661	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>99.330.630.767</b>	<b>110.214.069.228</b>	<b>Total financial assets</b>
Persentase dari jumlah aset	7,62%	8,19%	Percentage of total assets

**37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>Carrying value</i>
<b>Nilai tercatat</b>			
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha pihak ketiga	15.609.059.371	12.738.965.058	<i>Trade payable of third parties</i>
Utang usaha pihak berelasi	--	33.128.799	<i>Trade payable of related parties</i>
Utang bank	459.782.737.979	465.585.991.504	<i>Bank loans</i>
Utang jaminan	14.883.426.000	8.799.584.570	<i>Customer's deposit</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.947.619.967	4.313.856.086	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka pendek lainnya	2.775.751.333	1.982.362.335	<i>Other short term liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>495.998.594.650</u></b>	<b><u>493.453.888.352</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

Persentase dari jumlah liabilitas 98,26% 92,83% *Percentage of total liabilities*

Berikut ini metode asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

*Below is the method of assumption used to estimate fair value.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain didalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

*Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

*Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or otherwise served in the carrying amount if the amount is close to fair value or if fair value cannot be measured reliably. The methods and assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.*

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost. Securities are recorded at fair value which refers to the price quotations published in the current market.*
- b. *Financial instruments and the carrying amount close to their fair value.*

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak-pihak berelasi, penyertaan saham, utang usaha pihak ketiga, utang laan-lain, biaya masih harus dibayar, jaminan penyewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

*The fair value of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable, other receivables, receivables to related parties, investments, debts to third parties, other liabilities, accrued expenses, guarantee from lessee are close to the carrying value due to the short-term nature.*

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

---

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

---

**39. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS**

---

*The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on on March 24, 2023.*